BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah Pencatatan Aktiva tetap merupakan masalah yang sering terjadi pada instansi-instansi yang ada di bawah pengawasan pemerintah. Begitu pun dengan Pusat Sumber Daya Geologi Bandung yang berbentuk BUMN (Badan usaha milik Negara) merupakan salah satu dari instansi pemerintah yang berfungsi sebagai sarana pemberi informasi kepada masyarakat luas yang informasi itu bersumber dari pemerintah yang berhubungan dengan Sumber Daya Geologi, apabila Pusat Sumber Daya Geologi mendapat informasi dari pemerintah maka informasi tersebut akan diolah dan diteliti, untuk menunjang pengolahan sumber daya geologi tersebut maka harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai agar dapat berjalan baik diantaranya dengan fasilitas aktiva tetap seperti bangunan dan peralatan yang baik.

Penelitian ini dilakukan di Pusat Sumber Daya Geologi pada bagian bendahara pengeluaran, pada bagian ini yang berhubungan langsung dengan aktiva tetap. Untuk kegiatan pencatatan aktiva tetap masih menggunakan Microsoft Office Excel 2003, itu pun hanya sebagai pembuatan laporan-laporan yang inputnya masih manual, perusahaan menggunakan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) tetapi laporan keuangan aktiva tetapnya hanya terbatas pada LT (laporan tahunan), sehingga kemungkinan untuk terjadinya kesalahan pada pencatatan akuntansinya sangatlah besar. Sumber dana Aktiva tetap yang ada pada Pusat Sumber Daya Geologi berasal dari APBN.

Oleh karena itu pencatatan aktiva tetap perlu dibuat sistem informasi akuntansi yang lebih baik agar dapat menunjang jalannya kegiatan operasional aktiva tetap di Pusat Sumber Daya Geologi pada bagian tata usaha berjalan lancar dan baik. Selain dibuatnya sistem informasi akuntansi yang baik perlu juga ditunjang dengan teknologi yang memadai sesuai dengan kebutuhan saat ini. Untuk memberi kemudahan secara maksimal dalam proses pencatatan dan menghindari kesalahan yang lebih besar, maka penulis akan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *Database* Microsoft SQL Server 2000, yang dapat mengakses data dengan cepat dan mudah, sehingga dengan *software* ini diharapkan dapat membantu dalam melakukan pencatatan dan dapat mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan dari permasalahan yang penulis temukan tersebut maka penulis bermaksud untuk mengembangkan sistem lama menjadi sistem informasi akuntansi yang lebih baik, sehingga permasalahan di atas dapat diatasi, maka dengan itu mengingat pentingnya sebuah sistem informasi akuntasi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi pada bagian tata usaha maka penulis memilih topik dalam penyusunan tugas akhir ini dengan judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap Pada Pusat Sumber Daya Geologi Bandung Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *Database* SQL Server 2000 Berbasis *Client Server***"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server.*

1.3 Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, maka penulis akan membatasi masalah-masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

A. Sistem yang akan dibahas hanya sistem informasi akuntansi aktiva tetap saja dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *cash basic* yaitu (pencatatannya dilakukan setelah kas berkurang) dan dalam hal ini penulis hanya akan membahas tentang aktiva tetap saja yang terjadi pada *Intern* Pusat Sumber Daya Geologi antara lain Tanah, Jalan dan Gedung kantor, Mesin dan peralatan, Kendaraan, Alat kantor dan rumah tangga. Sumber aktiva tetap berasal dari kas Negara (KKPN), Penukaran, serta penjualan aktiva tetap yang sudah tidak terpakai tetapi masih bisa dijual, metode penyusutannya menggunakan metode garis lurus dimana beban penyusutan dialokasikan berdasarkan waktu.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi, peneliti akan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan *database* Microsoft SQL Server 2000. *Output* yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan yaitu dibatasi pada laporan realisasi anggaran dan neraca.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server*.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi aktiva tetap yang lebih baik pada Pusat Sumber Daya Geologi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut buku *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: “unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.” (*Prijana*, 2005:107)

Menurut buku *Riset Bisnis* menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa atau disebut juga dengan *variabel dependen*.” (Sarwono, 2008:79)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah objek yang perilakunya akan dianalisa dan pada level mana data ingin kita kumpulkan untuk pengambilan simpulan nantinya. Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem informasi aktiva tetap pada bagian tata usaha pada Pusat Sumber Daya Geologi Bandung yang bergerak di bidang Pertambangan untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan kesimpulannya. Unit analisisnya adalah yang menjadi objek penelitian yaitu sistem informasi akuntansi aktiva tetap.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut buku *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” (Nazir, 2005:271). Sedangkan menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*).” (Jogiyanto, 2005:631). Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil simpulan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item yang ada dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.

Menurut buku *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”sampel adalah bagian dari populasi.” (Nazir, 2005:271). Sedangkan menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (samples).” (Jogiyanto, 2005:631)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari sistem yang dipilih dan merupakan bagian dari populasi. Penulis mengambil populasi laporan tahunan dari tahun 2008 sampai 2009 pada

Pusat Sumber Daya Geologi Bandung. Sampel yang penulis gunakan adalah sampel nonprobabilitas yaitu simpulan yang ditarik dari populasi tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi dan besar peluang anggota populasi untuk terpilih sampel tidak diketahui. Sampel yang dipilih adalah laporan yang terkait dengan aktiva tetap, sampel pada perusahaan yang penulis ambil yaitu laporan tahunan tahun 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah pada sistem akuntansi aktiva tetap, penulis menguraikan tentang aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi Bandung yang bergerak di bidang Pertambangan.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (Nazir, 2005:84), definisi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan penelitian agar lebih efektif dan efisien.

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer/sekunder. Menurut buku *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid.Jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.(Nazir, 2005:92)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan. (Sugiyono, 2001:4)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik merupakan jenis penelitian yang lebih mementingkan edukasi internal. Penulis memilih jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: “data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.” (Sugiyono, 2002:307).

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.” (Sugiyono, 2002:307).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa data kualitatif adalah data yang digambarkan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang digambarkan dalam bentuk angka. Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat, gambar dan angka yang sangat dibutuhkan oleh penulis untuk kepentingan penelitian dan agar data yang diperoleh lebih akurat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan Jenis Desain Penelitian sebagai berikut menyatakan bahwa: “desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."(Nazir, 2005:84). Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* menyebutkan beberapa jenis desain penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

2. Desain Penelitian Deskriptif-Analitis
   Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.
3. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebutmerupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak.
4. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Dalam hubungannya dengan waktu serta pengulangan penelitian, penelitian percobaan dan penelitian dengan menggunakan metode sejarah memakai desain dimana penyelidikan dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu
5. Desain dengan Tujuan Evaluatif atau Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian. Walaupun tujuan dari penelitian evaluatif dan penelitian nonevaluatif sangat berbeda, tetapi signifikannya hasil penelitian harus dinyatakan menurut standar ilmiah yang berlaku.
6. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid.Jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si penelitiharus menerimalimitasi-limitasi dari data tersebut.(Nazir, 2005:88)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat, teknik dan karakteristik dari responden.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei, dan metode penelitian eksplanatoris. Pengertian metode penelitian deskriptif menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menerangkan bahwa: “metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi,

suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” (Nazir, 2005:54). Pengertian metode penelitian survei menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (Nazir, 2005:56)

Pengertian metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.” (Syarifudin, 2002:33). Penelitian melibatkan peneliti dan karyawan untuk mengkaji bersama-sama tentang kelemahan dan kebaikan prosedur kerja, metode kerja, dan alat kerja yang digunakan selama ini untuk mendapatkan metode kerja baru yang dipandang lebih efektif dan efisien. Penulis menggunakan tiga metode ini karena metode ini dianggap lebih efektif dan efisien. Pada saat penulis melakukan pengumpulan data, penulis menemukan suatu permasalahan dan kelemahan yang terjadi di perusahaan khususnya pada bagian Tata Usaha, dari permasalahan tersebut dapat menciptakan suatu pengetahuan baru yang dapat memperbaiki sistem yang sudah berjalan,yaitu dengan membuat rancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server* dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, sehingga dapat menghasilkan keluaran yang lebih akurat sesuai dengan tujuan perusahaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (Nazir, 2005:175)

B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (Nazir, 2005:175).

Penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*), Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (Nazir, 2005:193).

2. Pengamatan (*Observation*), menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (Nazir, 2005:175)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Jogiyanto, 2005:59)

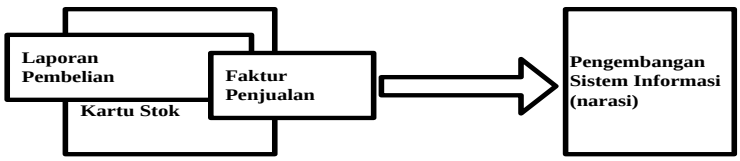
Menurut buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep

pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (Sutabri, 2004:68)

Adapun Metodologi Pengembangan Sistem yang digunakan oleh penulis yaitu metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

A. Metodologi yang berorientasikan keluaran (*output*)

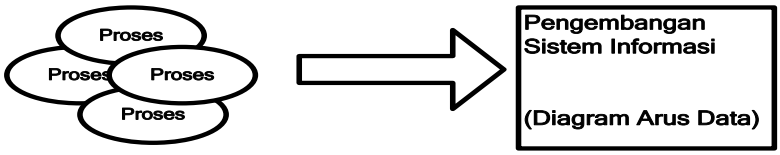
Metodologi ini disebut juga dengan metodologi tradisional. Diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai.Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada keluaran (*output*)
(Sutabri, 2004:68)

B. Metodologi yang berorientasikan proses

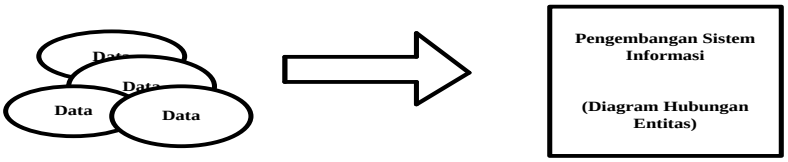
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Metode ini telah dilengkapi dengan alat-alat (Tool) seperti *Data Flow Diagram* (DFD), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasikan proses.(Sutabri, 2004:70)

C. Metodologi yang berorientasikan data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan tiga metodologi pengembangan sistem dalam perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap yaitu metodologi yang berorintasikan keluaran, proses dan data. karena penulis akan membuat sebuah program yang akan menghasilkan sebuah keluaran berupa laporan-laporan yang berhubungan dengan aktiva tetap, maka penulis perlu ketiga metodologi tersebut agar data diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat.

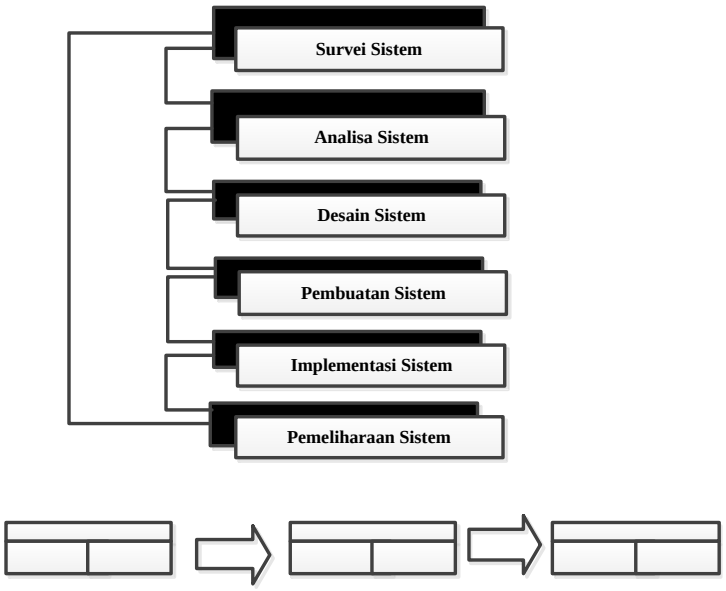
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *Iterasi,* yaitu setiap tahap bisa diselasaikan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang di inginkan. Perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi Bandung akan sangat baik jika semua tahapannya dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan sistem baru yang di inginkan. Menurut buku yang berjudul *Analisa dan Desain Sistem Informasi* adalah: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau perbaiki sistem yang telah ada" (Jogiyanto, 2005:52).

Menurut buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*: "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan" (Sutabri, 2004:62).

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap yang dibuat harus dilakukan secara berulang-ulang, dimana hal tersebut dilakukan sesuai prosedur sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara berulang-ulang dan terstruktur agar apabila terjadi kesalahan bisa kembali menambahkan data agar sistem yang dibuat bisa berjalan maksimal sesuai keinginan.

Struktur Pengembangan sistem *Iterasi* dapat dilihat pada gambar 1.4



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Iterasi* (Sutabri, 2004:62)

Penulis memilih struktur pengembangan sistem tersebut karena sistem pengembangan *Iterasi* dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dalam proses perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap dilakukan secara berulang-ulang dimana pada setiap tahapan apabila terjadi kesalahan atau kekurangan data bisa kembali melakukan proses sebelumnya.

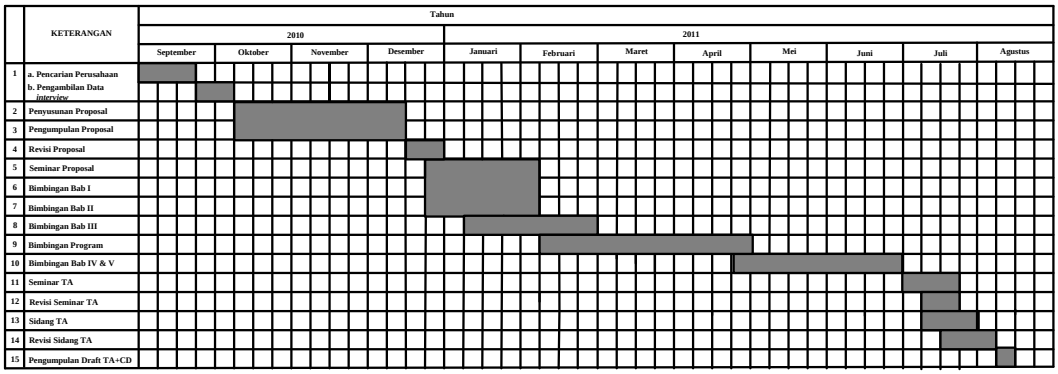
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Pusat Sumber Daya Geologi Bandung yang beralamat di Jl.Soekarno Hatta No. 444 Bandung 40254. Mengenai perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada bagian Tata Usaha.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2010 sampai dengan bulan Juli tahun 2011. Untuk mempermudah penulis dalam kegiatan penelitian sampai pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut:



Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

1.8 Sistematika Penulisan

Penulis akan menguraikan sistematika penulisan laporan tugas akhir mengenai Aktiva Tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi ini secara garis besar terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya akan dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan isi penelitian. Sistematika ini dibuat tersusun dengan tujuan agar mudah dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian yang meliputi populasi dan sempel, objek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, rekayasa perangkat lunak, metodologi pengembangan sistem, model pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang barkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Akuntansi Aktiva Tetap pada Pusat Sumber Daya Geologi Bandung, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.